

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa cara masyarakat dalam menyikapi seks bebas pada kalangan kaum muda itu beragam dari segi dampak negatifnya menyoroti bahwa perilaku seks bebas pada kalangan kaum muda dalam masyarakat digital memberikan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap materi pornografi dan konten seksual yang dapat mempengaruhi persepsi dan perilaku seksual kaum muda. Sehingga dapat menyebabkan konsekuensi negatif seperti penyebaran penyakit menular, kehamilan, dan juga pelanggaran terhadap nilai agama. Dimana dalam pemahaman tentang agama sangat bertentangan dengan perilaku seks bebas. Dan juga dalam tanggung jawab individu dan lingkungan dalam menghadapi perilaku seks bebas individu perlu mempertimbangan konsekuensi moral dan etis dari tindakan mereka serta memiliki untuk bertanggung jawab atas tindakan seksual mereka. Selain itu lingkungan sosial termasuk keluarga, Pendidikan dan media juga memiliki peran penting dalam membentuk perilaku seksual kaum muda. Sedangkan jika di pandang dari sudut kekristenan maka sikap iman Kristen terhadap seks bebas itu bervariasi, tetapi dalam banyak tradisi Kristen, terdapat

keyakinan bahwa seksualitas harus dijalani dalam konteks perkawinan yang sah antara seorang pria dan seorang wanita. Seks dianggap sebagai anugerah yang diberikan oleh Allah dan dimaksudkan untuk dijalani dalam kerangka komitmen dan cinta antara suami dan istri. Sebab dalam ajaran Kristen, seks bebas atau diluar nikah dianggap sebagai pelanggaran terhadap kehendak Allah dan prinsip-prinsip moral yang diajarkan oleh Kitab Suci. Pernikahan dianggap sebagai institusi suci yang ditetapkan oleh Tuhan, dan seksualitas di dalamnya dipandang sebagai ekspresi cinta, kesetiaan, dan pengorbanan antara suami dan istri.

Namun, penting untuk dicatat bahwa sikap individu Kristen dapat bervariasi tergantung pada latar belakang budaya, denominasi gereja, dan interpretasi terhadap ajaran agama. Beberapa orang Kristen mungkin mengadopsi sikap yang lebih inklusif dan mendukung pendekatan yang lebih kasih dan pengertian terhadap isu-isu seksualitas, sementara yang lain mungkin lebih mempertahankan pandangan yang lebih konservatif.

## **B. Saran**

### **1. Bagi masyarakat**

Bagi masyarakat desa salubua sebaiknya lebih memberikan dorongan dan motivasi kepada kaum muda untuk sehingga kaum muda lebih bisa memberi diri dalam hal-hal yang positif agar terhindar dari pergaulan bebas. Masyarakat juga di sarankan untuk memberikan pembinaan dan

sosialisasi tentang pergaulan bebas (seks bebas) agar pemuda dapat memahami serta tidak mudah untuk terjerumus kedalam seks bebas.

## 2. Bagi pemuda

Sebagai pemuda yang bertanggung jawab diharapkan untuk lebih memberi diri dalam persekutuan atau dalam kegiatan-kegiatan yang positif agar pemuda lebih memahami pentingnya persekutuan itu, bukan hanya melakukannya saja akan tetapi memahami makna yang sebenarnya agar pemuda tidak mudah terjerumus kedalam pergaulan bebas.